

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022)

Hieronimus Valentino Febrian Lamaile

Universitas Buddhi Dharma

Email : hierolent@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel yang didapatkan sebanyak 11 perusahaan selama 5 tahun pengamatan makatotal sampel yaitu 55. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Data diuji menggunakan SPSS versi 23. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan secara parsial variabel leverage berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perekonomian global akan selalu mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Setiap perusahaan harus mampu bertahan dan bersaing satu sama lain yang membuat perusahaan harus meningkatkan kualitas dari kinerja manajemen perusahaan.

Perusahaan dari berbagai sektor yang akan membuka atau menjadikan perusahaannya go public tentunya akan mendaftarkannya di Bursa Efek. Bursa Efek adalah pihak yang menjadi sarana atau wadah untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem penawaran jual dan beli atau perdagangan saham dari pihak yang akan memperdagangkan saham tersebut kepada para investor. Dalam bursa efek sendiri terdapat beberapa perusahaan, salah satunya perusahaan manufaktur yang meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor industri barang konsumsi, dan sektor aneka industri. Dari berbagai jenis perusahaan manufaktur yang terdaftar, subsektor makanan dan minuman menjadi salah satu subsektor yang paling dominan dalam kontribusi perekonomian Indonesia.

Tanda keberhasilan suatu perusahaan diketahui apabila perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba. Keuntungan atau laba yang didapatkan akan digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bisa dilihat melalui harga saham.

Nilai perusahaan adalah kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran seluruh kinerja perusahaan yang tercerminkan melalui harga saham yang siap dibayarkan oleh investor. Jika nilai perusahaan meningkat maka tingkat kemakmuran bagi pemegang saham juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur dengan Price to Book Value (PBV). Price to Book Value adalah sebuah nilai yang menggambarkan mahal atau murahnya harga saham suatu perusahaan. Rasio keuangan dinilai menjadi pengaruh atas meningkatnya Nilai Perusahaan. Rasio –seperti profitabilitas, likuiditas dan leverage

merupakan beberapa faktor yang dapat menjadi pengaruh terhadap meningkat atau menurunnya suatu nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan seluruh sumber daya dan aktivitas seperti penjualan, penggunaan aset dan penggunaan modal. Perusahaan perlu memaksimalkan kinerja penjualan guna menghasilkan laba yang maksimal. Apabila laba yang didapatkan besar, maka tentunya akan berpengaruh pada harga saham perusahaan itu sendiri dan juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada penelitian ini rasio profitabilitas akan diprosikan dengan menggunakan ROA. Return On Asset merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan dan menggunakan aset yang dimiliki.

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang memiliki hutang wajib untuk melunasi hutang tersebut. Rasio likuiditas akan diukur dengan Current Ratio. Current Ratio yaitu rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek yang dimiliki dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas suatu perusahaan dikatakan baik apabila angka Current Ratio yang dihasilkan tinggi yang berarti perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Leverage adalah rasio yang menggambarkan besarnya total hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam tujuan menghasilkan laba. Leverage diukur dengan menggunakan DER. Debt to Equity Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi hutang pada ekuitasnya sehingga semakin besar hutang yang dimiliki dibanding ekuitas yang tersedia maka perusahaan tersebut tidak mampu untuk

menutupi hutangnya. Tingkat leverage yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut lebih mengandalkan dana pinjaman dari luar dibandingkan dengan modal sendiri.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2016) menyatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba pada satu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan ditunjukkan pada keuntungan yang diperoleh dari aktivitas penjualan dan pendapatan investasi”.

Menurut (Yohanto & Jenni, 2023) menjelaskan bahwa:

“Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan dalam melihat keuntungan bersih suatu perusahaan”.

Likuiditas

Menurut (Devika Mentari, 2019) menyatakan bahwa :

“Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan dari suatu perusahaan dalam melakukan pembayaran terhadap kewajiban jangka pendeknya”.

Menurut (Fransisca Agatha & Eso Hernawan, 2022) menyatakan yaitu :

“Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya terutama hutang jatuh tempo”.

Leverage

Berdasarkan (PengWi, 2022) menyatakan bahwa :

“Leverage adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang mempunyai biaya tetap dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan”.

Menurut (Andreas Deny Prayoga & Farid Addy Sumantri, 2023) menyatakan

bahwa :

“Leverage ialah salah satu rasio yang dapat dipergunakan dalam cara menelusuri besarnya suatu perusahaan itu akan berkembang dengan didanai oleh hutang yang asalnya tersebut ialah bersumber dari seorang kreditur dan bukan dari seorang takeholder maupun investor”.

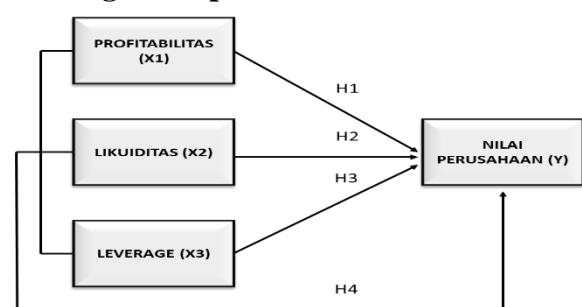
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan amatan dari investor yang terdiri dari keuntungan perusahaan, kondisi keuangan, prospek bisnis perusahaan, dll yang dikemas dalam bentuk harga saham. Perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila perusahaan tersebut mampu untuk menjamin kemakmuran bagi para pemegang saham.

Menurut (Dr. Silvia Indrarini & Pustaka, 2019) menyatakan bahwa

“Nilai perusahaan merupakan persepsi seorang investor terhadap tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham”.

Kerangka Berpikir



Perumusan Hipotesa

H1: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H01: Profitabilitas ditemui tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H02: Likuiditas ditemui tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H3: Leverage berpengaruh signifikan

terhadap Nilai Perusahaan.

H03: Leverage ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H4: Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

H04: Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersamaan ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

METODE

Jenis dan Objek Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang berisi informasi dalam bentuk dokumen – dokumen, situs web, buku, dll. Data didapatkan dari Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total populasi yaitu 84 perusahaan. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *puposive sampling* dengan kriteria pemilihan sampel yang sudah ditentukan.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Profitabilitas

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2. Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas}}$$

3. Leverage

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Modal}}$$

4. Nilai Perusahaan

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

HASIL

UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.582 ^a	.338	.299	.84968	2.137

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE (X3), PROFITABILITAS (X1), LIKUIDITAS (X2)

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

Berdasarkan pada tabel IV.1 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi yang dapat dilihat pada hasil nilai R Square sebesar 0,338. Nilai tersebut berarti kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi yang diperlukan untuk mempengaruhi atau memprediksi variabel independen yaitu sebesar 33,8%. Untuk nilai sisa yaitu 66.2% dijelaskan oleh faktor atau variabel lainnya diluar penelitian ini.

UJI HIPOTESIS

1) Uji Hipotesis T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.366	.502		.730	.468
	PROFITABILITAS (X1)	14.248	3.147	.532	4.528	.000
	LIKUIDITAS (X2)	.193	.180	.140	1.068	.290
	LEVERAGE (X3)	-.029	.285	-.013	-.100	.920

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

a) Berdasarkan hasil uji parsial

menunjukkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA mempunyai t(hitung) sebesar 4,528 yang lebih besar daripada t(tabel) 2,00758. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

- b) Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR mempunyai t(hitung) sebesar 1,068 yang lebih kecil daripada t(tabel) 2,00758. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,290 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
- c) Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan variabel leverage yang diproksikan dengan DER mempunyai t(hitung) sebesar -0,10 yang lebih kecil daripada t(tabel) 2,00758. Nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,920 lebih besar dari 0,05. Maka dari itu H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

2) Uji Hipotesis F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,812	3	6,271	8,686	.000 ^b
	Residual	36,820	51	.722		
	Total	55,631	54			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN (Y)

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE (X3), PROFITABILITAS (X1), LIKUIDITAS (X2)

Pada hasil uji simultan yang ditunjukkan pada tabel IV.13 diatas menghasilkan F(hitung) sebesar 8,686 > dari F(tabel) sebesar 2,786. Nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat dikatakan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Leverage (DER) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.

KESIMPULAN

Adapun beberapa poin yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini, yaitu:

1. Profitabilitas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Likuiditas menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,290 > 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan likuiditas mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Leverage menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,920 > 0,05. Maka dari itu dapat dikatakan leverage mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara bersama – sama menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

REFERENSI

- Andreas Deny Prayoga, & Farid Addy Sumantri. (2023). *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2021)*. 3–3.
- Devika Mentari, P. W. (2019). AKUNTOTEKNOLOGI:JURNAL ILMIAHAKUNTANSI DAN TEKNOLOGI. *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)*, 4–4.
- Dr. Silvia Indrarini, M. M. A., & Pustaka, S. M. (2019). *NILAI PERUSAHAAN MELALUI KUALITAS LABA: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan)*. SCOPINDO MEDIA PUSTAKA.
- <https://books.google.co.id/books?id=4wTFDwAAQBAJ>
- Fransisca Agatha, & Eso Hernawan. (2022). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020*.
- Kasmir. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kasmir, Ed.; 2nd ed., Vol. 2). Prenada Media Grup. <https://books.google.co.id/books?id=lW9ADwAAQBAJ&lpg=PP1&hl=id&pg=PP1#v=onepage&q&f=false>
- Peng Wi, S. W. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Healthcare Di Indonesia*.
- Yohanto, Y., & Jenni,). (2023). *Universitas Buddhi Dharma 1)2)* (Vol. 2, Issue 2). <https://nasional.tel>